

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Secara umum, perusahaan-perusahaan yang beroperasi dibidang jasa selain memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya, perusahaan juga memiliki tujuan untuk memperoleh laba dalam menjalankan usahanya seperti pemberian jasa, yang manfaat perolehan labanya digunakan untuk keberlangsungan perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh seberapa banyak pendapatan yang dihasilkan dalam suatu waktu.

Pendapatan atau *revenue* merupakan aliran masuk atas kas kotor dari *benefit* ekonomi yang muncul melalui kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Pendapatan sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan laba/rugi perusahaan, serta pemanfaatan keputusan dari laporan tersebut bagi perusahaan. Karena, jika nominal pendapatan mempunyai dampak lebih besar dari nominal beban perusahaan, maka akan diperolehnya keuntungan (laba), ketika perusahaan mendapatkan laba, maka laba tersebut dapat dipergunakan untuk mengembangkan perusahaan serta mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Namun, jika nominal pendapatan tidak besar dari nominal beban, mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian, yang mengakibatkan operasional perusahaan terhambat dan dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan.

Menurut Narafin (2006;15) "Pendapatan merupakan aliran masuk atas ekuitas dari aktivitas perusahaan menjual produk atau layanan pada suatu periode yang me-

ngakibatkan naiknya modal yang bukan berasal dari tambahan penanaman modal. Pendapatan atas operasional tersebut berdasarkan pada proses tentang bagaimana aliran pembuatan produk jadi atau penyediaan jasa dalam kurun waktu tertentu”.

Pendapatan merupakan unsur yang penting dalam laporan keuangan dan memiliki rincian yang berguna bagi pihak perusahaan seperti pengambilan keputusan untuk kelanjutan dan pengembangan usaha, keputusan untuk membayarkan dividen, maupun keputusan investasi. Tidak hanya itu, pendapatan juga dapat mempengaruhi keputusan pihak eksternal dalam pemberian kredit untuk pendanaan perusahaan dengan melihat dan menganalisis kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menjadikan pendapatan sebagai acuannya.

Untuk itu, pendapatan harus dicatat dan diakui dengan teliti, dilaporkan, dan diberikan perlakuan khusus seperti melakukan rekonsiliasi pendapatan agar pendapatan yang dilaporkan teruji kebenarannya. Karena jika terjadi kesalahan dalam pencatatan atau pelaporan pendapatan maka akan berdampak kepada laporan keuangan perusahaan, sehingga rincian informasi yang dihasilkan tidak menjadi tepat lagi akurat dan dapat merugikan perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, terdapat dua metode dalam pencatatan serta pengakuan pendapatan. Pertama, dengan metode berbasis kas, yaitu pencatatan pendapatan dan pengakuannya dilakukan saat kas telah diterima. Kedua, dengan metode akrual, yaitu pencatatan dan pengakuannya saat terjadinya transaksi.

PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi dibidang jasa kebandarudaraan, dan jasa lainnya yang terkait dengan itu untuk wilayah Indonesia bagian barat, tentunya melakukan pencatatan dan pelaporan serta

perlakuan akuntansi lainnya terhadap pendapatan yang dihasilkan atas penjualan jasa seperti sewa ruang, sewa antenna, penempatan pesawat dan lain-lain, yang dilakukan dengan teliti dan melandaskan aturan kepada standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berminat untuk membahas permasalahan tersebut dalam tugas akhir ini yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul tersebut, penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apa yang menjadi sumber pendapatan bagi PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau ?
2. Bagaimana bentuk pencatatan pendapatan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau ?
3. Apakah ada perlakuan akuntansi khusus pada pendapatan PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau ?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

### 1.3.1. Tujuan Magang

Adapun tujuan penulis untuk melaksanakan kegiatan magang lapangan antara lain :

- a. Untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa DIII Akuntansi melaksanakan magang (mata kuliah) yang diwajibkan pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- c. Untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang didapat dari kegiatan perkuliahan ke lingkungan kerja.
- d. Untuk mengetahui dan memahami bentuk perlakuan akuntansi terhadap pendapatan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau.

### 1.3.2. Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Bagi Penulis :
  - a. Penulis dapat mengetahui bagaimana bentuk, kondisi dan situasi dalam lingkungan kerja yang sebenar-benarnya,
  - b. Penulis dapat mengetahui aplikasi dan teknologi serta system dan cara-cara apa yang digunakan dalam perusahaan.
  - c. Penulis dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku perkuliahan berupa teori-teori yang diterapkan kedalam praktik, sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada.

d. Menambah pengalaman dalam dunia kerja guna menaikkan *skill* atau keterampilan serta menjalin relasi dan kerja sama antara anggota-anggota perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

a. Penulis dapat membantu membantu pekerjaan pegawai divisi akuntansi PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau.

b. Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bentuk penyempurnaan bagi PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau.

3. Bagi Pihak Lain

Semoga ilmu yang dihasilkan dari penulisan akhir ini dapat dipergunakan sebagai bahan untuk belajar atau rujukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan ini.

**1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang**

Tempat : PT Angkasa Pura II ( Persero ) Cabang Bandara Internasional Minangkabau

Alamat : Jalan Mr. Sutan M. Rasyid, Padang Pariaman 25585, Sumatera Barat, Indonesia.

Periode Magang : 41 Hari, dimulai dari 23 Desember 2019 s.d. 19 Februari 2020.

**1.5. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu pelaksanaan magang serta sistematika penulisan laporan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Membahas konsep dasar mengenai bagaimana ilmu yang akan digunakan dalam pembahasan tentang perlakuan akuntansi terhadap pendapatan.

**BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Membahas gambaran umum perusahaan tempat penulis melaksanakan magang yang terdiri dari sejarah pendirian perusahaan, penjelasan mengenai logo atau lambang perusahaan, visi-misi, struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan serta aktivitasnya oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Membahas dan menjelaskan bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pendapatan PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau.

**BAB V : PENUTUP**

Merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan demi kelangsungan perusahaan, dan juga bermanfaat sebagai referensi atau rujukan bagi mahasiswa/i yang membacanya.